

NEWS

Babinsa dan Polsek Cimaragas Cek Stok Pupuk Bersubsidi di Jelegong

Sudewo - JELEGONG.TNIAD.NET

Jul 30, 2026 - 09:53



CIAMIS, JABAR – Babinsa Desa Jelegong, Serka Sudewo, bersama jajaran Polsek Cimaragas memeriksa ketersediaan pupuk bersubsidi di unit toko Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Jelegong, Kecamatan Cidolog, Kabupaten Ciamis, Kamis (30/7/2026).

Pemeriksaan dilakukan untuk memastikan stok pupuk bersubsidi tersedia dalam jumlah memadai guna memenuhi kebutuhan petani dalam menghadapi musim

tanam beberapa bulan mendatang.

Ketersediaan pupuk bersubsidi dinilai menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan pertanian. Pasokan yang lancar diharapkan memberikan kepastian kepada petani dalam mengolah lahan sekaligus mendukung ketahanan pangan daerah.

Kepala Desa Jelegong, Dudung Abdurrahman, S.E., mengatakan pemerintah desa bersama TNI dan Polri berkomitmen mengawasi ketersediaan serta penyaluran pupuk bersubsidi kepada petani.

“Ketersediaan pupuk bersubsidi merupakan denyut nadi bagi para petani. Kami bersama Babinsa dan Polsek akan terus memastikan tidak ada kendala dalam penyalurannya agar para petani dapat menghadapi musim tanam dengan tenang,” ujarnya.

Danramil 1314/Cimaragas, Kapten Arh Antonius Wenas, menegaskan bahwa sinergi antara TNI, Polri, dan pemerintah desa diperlukan untuk menjaga stabilitas pasokan pupuk sekaligus memastikan program pemerintah berjalan tepat sasaran.

“Kami hadir untuk memastikan program pemerintah berjalan sesuai harapan dan pupuk bersubsidi diterima oleh para petani yang berhak serta membutuhkannya,” kata Antonius.

Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) Kecamatan Cidolog untuk Desa Jelegong, Anwar, S.P., menyampaikan bahwa pemantauan stok pupuk terus dilakukan di tingkat pengecer, termasuk di unit toko BUM Desa Jelegong.

“Berdasarkan data yang kami peroleh, stok pupuk saat ini masih aman dan mencukupi untuk kebutuhan jangka pendek. Namun, kami tetap melakukan pemantauan dan berkoordinasi untuk memastikan pasokan berikutnya berjalan lancar,” jelasnya.

Pemeriksaan tersebut menjadi bagian dari kolaborasi lintas sektor untuk mengantisipasi kelangkaan, penyimpangan distribusi, serta permainan harga pupuk yang dapat merugikan petani.

Dengan pengawasan yang berkelanjutan, pasokan pupuk bersubsidi diharapkan tetap terjaga sehingga musim tanam dapat berjalan lancar dan produktivitas pertanian di Kabupaten Ciamis meningkat. **(PERS)**